

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Sat Reskrim POLRESTA Padang dilaporkan hasil sebagai berikut:

1. Sebelum adanya upaya makanya adanya faktor – faktor Faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (curanmor), pencurian dengan kekerasan (curas), dan pencurian dengan pemberatan (curat) terdapat dua bentuk faktor secara internal dan eksternal, faktor internal meliputi: a. Faktor ekonomi, b. Faktor pendidikan, dan Moral. Sedangkan faktor ekesternal meliputi; a. Faktor kelalaian masyarakat, b. faktor lingkungan tempat tinggal, c. penegakkan hukum. Upaya Tim Klewang dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (curanmor), pencurian dengan kekerasan (curas), dan pencurian dengan pemberatan (curat) dengan cara preventif dan represif. Berikut bentuk upaya preventif meliputi: a. Patroli malam, b. Sosialisasi masyarakat, c. mengefektifkan peran siskamling, d. sosial media. Berikut upaya represif meliputi: a. Penyelidikan terhadap terduga pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (curanmor) pencurian dengan kekerasan (curas) dan pencurian dengan pemberatan (curat), b. Mengumpulkan alat bukti dari olah TKP, c. Melakukan penyamaran untuk mengelabui atau mengintai tersangka, d. melakukan penyidikan, e. Melakukan tindakan hukum sesuai prosedur yang berlaku, f. melakukan penindakan hukum.

2. Kendala Tim Klewang buru sergap POLRESTA Padang yang menjadi hambatan Tim Klewang dalam bekerja yakni kendala internal dan kendala eksternal, kendala internal meliputi: a. Kendala sarana dan prasarana yang minim dalam hal ini seperti kurangnya transportasi untuk melakukan penangkapan dan patrol malam, b. Kurangnya anggaran yang diberikan dalam menangani kasus-kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor) pencurian dengan kekerasan (curas), dan pencurian dengan pemberatan (curat) yang ada di Kota Padang. Kendala Eksternal meliputi: a. Tersangka sulit diketahui dalam hal ini pelaku tidak dapat diketahui oleh Tim Klewang sesuai dengan laporan-laporan korban yang tidak bisa menyebutkan plat nomor kendaraan dan ciri-ciri pelaku dan saksi-saksi yang tidak dapat dimintai keterangan karena takut dan saksi-saksi yang tidak melihat dengan jelas bentuk pelaku, b. Laporan masyarakat karena lambatnya laporan dari masyarakat sehingga dapat menyebabkan pelaku lari jauh dari wilayah Kota Padang maupun keluar dari Provinsi, c. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam hal ini masyarakat yang kurang berpartisipasi untuk membantu Tim Klewang menangkap pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (curanmor), pencurian dengan kekerasan (curas) dan pencurian dengan pemberatan (curat).

B. SARAN

Adapun saran penulis dari akhir penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Tim Klewang harus meningkatkan jumlah personil yang professional dan berkualitas dalam bidang dari personil yang ini direkrut tersebut

sehingga dapat merealisasikan jalannya program Kapolresta Padang yakni menjadikan Kota Padang *zero criminal* dan memperbanyak waktu untuk melakukan penangkapan karena bertambahnya personil ini.

2. Kepada Kapolresta Padang untuk selalu memberikan penghargaan-penghargaan dari anggota Tim Klewang yang selalu sigap dalam menjalankan tugas-tugasnya, karena sesuai dari hasil penelitian ini semenjak hadirnya Tim Klewang buru sergap POLRESTA Padang, tingkat tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (curanmor), pencurian dengan kekerasan (curas), dan pencurian dengan pemberatan (curat) sudah menurun tetapi belum bisa dikatakan *zero criminal* dan bisa nantinya mewujudkannya.
3. Dalam upaya menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (curanmor), pencurian dengan kekerasan (curas), dan pencurian dengan pemberatan (curat) untuk melakukan penangkapan memang tugas dari Tim Klewang, tetapi peran dari masyarakat sangatlah penting untuk membantu Tim Klewang dalam menjalankan tugasnya.

Masyarakat cepat melaporkan kejadian-kejadian tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (curanmor), pencurian dengan kekerasan (curas), dan pencurian dengan pemberatan (curat) karena sudah adanya nomor ponsel yang bisa dihubungi untuk membantu masyarakat agar cepat menyelesaikan laporan-laporannya dan tugas dari Tim Klewang juga tidak terlalu sulit.